

ABSTRAK

Indonesia ialah negara dengan beragam jenis industri yang terus berkembang mengikuti arus globalisasi. Industri pengolahan hasil hutan ialah salah satu industri yang cukup besar di Indonesia karena sebagian besar wilayah daratan Indonesia berupa hutan yang membuat ketersediaan hasil alamnya melimpah terutama kayu. Kayu memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga banyak perintis usaha yang terus bersaing dalam industri pengolahan kayu di Indonesia.

Objek penelitian peneliti adalah Pabrik Kayu CHM Putra Ciamis yang menghasilkan produk kayu gergajian berbentuk persegi dan papan dengan ukuran tertentu untuk dipasarkan sampai ke luar kota. Proses produksi pada perusahaan ini memiliki *waste* berupa *product defect*. Bentuk *defect* yang terjadi yakni papan menjadi patah, retak, rapuh, atau berlubang. Produk yang dipakai dalam penelitian yakni papan dengan ukuran 3 cm x 20 cm x 300 cm dengan bahan baku yang digunakan kayu alba dengan diameter 25 cm. Sesuai dengan permasalahan tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menerapkan pendekatan *lean thinking* untuk mereduksi *waste* pada proses produksi di Pabrik Kayu CHM Putra Ciamis.

Penelitian ini memakai pendekatan *lean thinking*, yakni suatu pendekatan untuk mengurangi pemborosan (*waste*) semaksimal mungkin, meningkatkan nilai tambah, dan berusaha mendekatkan pada keinginan konsumen dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis *waste*. Sesuai dengan hasil penelitian maka diketahui tiga jenis *waste* yang terdapat pada proses produksi yakni *defect*, *unnecessary inventory*, dan *waiting*. Sumber dari *defect* dan *unnecessary inventory* disebabkan oleh pemilik perusahaan khawatir akan kehilangan *supplier* bahan baku, sumber *waiting* disebabkan oleh tidak ada peraturan atau sanksi bagi karyawan.

Usulan untuk mereduksi *waste defect* dan *unnecessary inventory* adalah dengan mengawetkan produk papan. Pengawetan produk bertujuan untuk menambah umur pakai agar lebih lama. Teknik pengawetan yang disarankan yakni perendaman dan penyemprotan. Usulan untuk mereduksi *waiting* yakni di pabrik kayu CHM Putra Ciamis harus terdapat seseorang yang mampu untuk mengatur segala aktivitas di pabrik. Adanya manajemen di Pabrik Kayu CHM Putra Ciamis maka aktivitas produksi bisa menjadi lebih produktif.

Kata Kunci : 5 *why's*, *Lean Thinking*, *Root Cause Analysis*, *Value Stream Mapping*, *Waste*.

ABSTRACT

Indonesia is a country with various types of industries that continue to develop following the flow of globalization. The forest product processing industry is one of the largest industries in Indonesia because most of Indonesia's land area is in the form of forest which makes the availability of natural products abundant, especially wood. Timber has a high economic value so that many business pioneers continue to compete in the wood processing industry in Indonesia.

The object of research is the CHM Putra Ciamis Timber Factory which produces sawn wood products in the form of squares and boards of a certain size to be marketed outside the city. The production process at this company has waste in the form of product defects. The form of defect that occurs is that the board becomes broken, cracked, brittle, or has holes. The product used in this research is a board with a size of 3 cm x 20 cm x 300 cm with the raw material used is alba wood with a diameter of 25 cm. In accordance with these problems, a research was conducted that aims to apply a lean thinking approach to reduce waste in the production process at the CHM Putra Ciamis Timber Factory.

This study used lean thinking approach, which is an approach to reduce waste as much as possible, increase added value, and try to get closer to consumer desires by identifying and analyzing waste. In accordance with the results of the study, it is known that there are three types of waste in the production process, namely defects, unnecessary inventory, and waiting. Sources of defects and unnecessary inventory are caused by company owners worrying that they will lose raw material suppliers, sources of waiting are caused by no regulations or sanctions for employees.

The proposal to reduce defect waste and unnecessary inventory is to preserve board products. Preservation of the product aims to increase the service life for a longer time. The recommended preservation techniques are soaking and spraying. The proposal to reduce waiting is that at the CHM Putra Ciamis wood factory there must be someone who is able to manage all activities in the factory. With management at the CHM Putra Ciamis Timber Factory, production activities can be more productive.

Keywords: *5 why's, Lean Thinking, Root Cause Analysis, Value Stream Mapping, Waste.*